

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2016-2020**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

Oleh:

Jc Fransland Joyfully

2017130192

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2022

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2016-2020**

Oleh:
Jc Fransland Joyfully
2017130192

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2022
Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, S.E., AMA, M.Ak., CMA.

Pembimbing Skripsi,

Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan dibawah ini,

Nama : Jc Fransland Joyfully
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 9 Februari 1999
NPM : 2017130192
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2016-2020

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Januari 2022

Pembuat pernyataan :



(Jc Fransland Joyfully)

ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan ekonomi global dan teknologi yang cepat dan semakin kompleks menuntut para pelaku usaha agar dapat menyesuaikan diri untuk memenangkan persaingan. Fokus utama perusahaan seharusnya bukan lagi pada besarnya jumlah tenaga kerja namun pada aset lain yang dapat dihasilkan dari berbagai hal yang tidak memiliki wujud fisik yaitu *intellectual capital*. Perusahaan yang memiliki manajemen *intellectual capital* yang efektif dan efisien dapat menciptakan sebuah *competitive advantage* agar dapat bertahan dan memenangkan persaingan usaha serta dapat memberikan profit yang optimal bagi perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh *intellectual capital*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* yang terdiri dari *human capital*, *structural capital*, *relational capital*, dan *capital employed* terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan rasio *Return on Assets* (ROA). *Human capital* dapat menunjukkan kualitas sumber daya manusia dalam perusahaan serta seberapa banyak nilai tambah yang dapat dihasilkan oleh perusahaan dari setiap dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerjanya. *Structural capital* dapat mengukur bagaimana pemanfaatan *structural capital* perusahaan dalam mendukung sumber daya manusia untuk menciptakan nilai tambah. *Relational capital* melihat bagaimana perusahaan menjalin hubungan dengan pihak eksternalnya. Pengelolaan dan pemanfaatan *capital employed* yang baik dan efisien dapat berkontribusi dalam meningkatkan profitabilitas karena modal fisik dan keuntungan yang dimiliki perusahaan dapat menghasilkan *return* yang lebih besar daripada yang diinvestasikannya.

Pengukuran *intellectual capital* dalam penelitian ini menggunakan model yang dimodifikasi oleh Ulum (2014) yaitu *Extended VAICTM Plus*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 12 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diakses melalui www.idx.co.id atau *website* perusahaan. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji estimasi model regresi, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan analisis model regresi. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program *EViews 11*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) variabel *structural capital* berpengaruh terhadap profitabilitas; 2) variabel *capital employed* berpengaruh terhadap profitabilitas; 3) variabel *human capital* tidak dapat dibuktikan berpengaruh terhadap profitabilitas; 4) variabel *relational capital* tidak dapat dibuktikan berpengaruh terhadap profitabilitas; 5) variabel *human capital*, *structural capital*, *relational capital*, dan *capital employed* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian, berikut adalah beberapa saran yang diberikan: 1) bagi perusahaan perlu memperhatikan aspek *intellectual capital*; 2) bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode pengukuran yang berbeda dan menggunakan industri lain sebagai objek penelitian.

Kata kunci: *capital employed*, *Extended VAICTM Plus*, *human capital*, *intellectual capital*, profitabilitas, *relational capital*, dan *structural capital*

ABSTRACT

Along with the development of the global economy and rapid technological and increasingly complex demands so that the actors can adapt themselves to win the competition. The company's primary focus should be not on the magnitude of the amount of labor but in the other assets that can be generated from a variety of things that have no physical form, namely intellectual capital. Companies that have the management of intellectual capital effectively and efficiently can create a competitive advantage in order to survive and win the competition and can provide optimal profits for the company. Profitability is the ability of a company in generating profits for a certain period.

Profitability can be influenced by the intellectual capital. This study aims to determine the influence of intellectual capital consists of human capital, structural capital, relational capital, and capital employed of the company's profitability which is measured by the ratio of Return on Assets (ROA). Human capital can indicate the quality of human resources in the company and how much added value can be generated by the company of any funds expended for labor. Structural capital can measure how the company's structural capital is used to support human resources to create added value. Relational capital see how the company's relationship with the external. The management and utilization of capital employed that is both efficient and can contribute in improving the profitability because of physical capital and profits owned by the company can produce a return that is greater than their invested.

The measurement of intellectual capital in this study using a model modified by Ulum (2014) is Extended VAICTM Plus. The population in this study is the banking sector companies listed in Indonesia stock Exchange period 2016-2020. The sampling technique used is purposive sampling technique so that the obtained 12 sample companies that meet the criteria of the study. The type of data used is secondary data in the form of financial statements that are accessed through www.idx.co.id or the company's website. Processing techniques and data analysis used in this research is descriptive statistical analysis, test estimation of the regression model, the classical assumption test, hypothesis test, and the analysis of the regression model. Data processing is done with the help of the program EViews 11.

The results showed that: 1) a variable structural capital effect on profitability; 2) the variable capital employed affect profitability; 3) the variable of human capital cannot be proven effect on profitability; 4) variable relational capital can not be proved affect profitability; 5) the variable of human capital, structural capital, relational capital, and capital employed simultaneously affect the profitability of the company. Based on the results of the research, the following are some suggestions are given: 1) for the company need to pay attention to aspects of intellectual capital; 2) for further research are advised to use a different measurement method and use any other industry as the research object.

Keywords: capital employed, Extended VAICTM Plus, human capital, intellectual capital, profitability, relational capital, and structural capital

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat serta karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020”. Adapun penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan ini, saya selaku penulis ingin mengucapkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang sudah membantu dalam penyelesaian skripsi ini diantaranya:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu memberikan penyertaan, hikmat, dan pertolongan bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
2. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa, dukungan, serta motivasi kepada penulis dalam pengerjaan skripsi ini, baik memberikan dukungan secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan lancar.
3. Saudara serta keluarga besar penulis yang telah memberikan doa, dukungan, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya dengan lancar.
4. Ibu Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak. selaku dosen pembimbing penulis yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan serta saran terhadap penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Chandra Ferdinand Wijaya, S.E., M.Ak. selaku dosen wali yang telah membantu mengarahkan penulis selama FRS sejak awal hingga pertengahan semester.
6. Ibu Michelle Kurniawan, S.E., M.Ak., CA. selaku dosen wali yang telah membantu mengarahkan penulis sejak pertengahan semester hingga akhir semester.
7. Ibu Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

8. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
9. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama proses studi.
10. Staf Tata Usaha, staf perpustakaan, dan juga seluruh staf yang berada di Universitas Katolik Parahyangan Bandung, yang telah membantu penulis selama proses pembelajaran di Universitas Katolik Parahyangan.
11. Teman-teman lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan studi dan skripsi tepat waktu.
12. Pihak-pihak lain yang terlibat baik secara langsung ataupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Tuhan selalu menyertai pihak-pihak yang telah berpartisipasi membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Akhir kata, atas penyusunan skripsi yang jauh dari sempurna ini, penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

Bandung, Januari 2022

Penulis,



Jc Fransland Joyfully

DAFTAR ISI

	Hal.
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR RUMUS.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Kerangka Pemikiran	6
1.5.1. Pengaruh <i>Human Capital</i> terhadap Profitabilitas Perusahaan.....	7
1.5.2. Pengaruh <i>Structural Capital</i> terhadap Profitabilitas Perusahaan.....	8
1.5.3. Pengaruh <i>Relational Capital</i> terhadap Profitabilitas Perusahaan.....	9
1.5.4. Pengaruh <i>Capital Employed</i> terhadap Profitabilitas Perusahaan.....	10
1.5.5. Pengaruh <i>Human Capital, Structural Capital,</i> <i>Relational Capital,</i> dan <i>Capital Employed</i> secara simultan terhadap Profitabilitas Perusahaan	11

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1. Bank.....	14
2.1.1. Pengertian Bank.....	14
2.1.2. Jenis-Jenis Bank	15
2.1.3. Sumber Dana Bank	18
2.2. Laporan Keuangan.....	19
2.2.1. Jenis-Jenis Laporan Keuangan Bank	19
2.2.2. Pengguna Laporan Keuangan.....	21
2.3. Teori yang Mendasari <i>Intellectual Capital</i>	21
2.3.1. <i>Resource-Based Theory</i>	21
2.3.2. <i>Signaling Theory</i>	23
2.3.3. <i>Legitimacy Theory</i>	23
2.4. <i>Intellectual Capital</i>	24
2.4.1. Pengertian <i>Intellectual Capital</i>	24
2.4.2. Komponen <i>Intellectual Capital</i>	25
2.4.3. Pengukuran <i>Intellectual Capital</i>	27
2.5. Profitabilitas	32
2.5.1. Rasio Profitabilitas	32
2.5.2. Tujuan Rasio Profitabilitas.....	33
2.5.3. Manfaat Rasio Profitabilitas.....	33
2.5.4. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas	33
2.6. Penelitian Terdahulu	35
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN	41
3.1. Metode Penelitian	41
3.1.1. Hipotesis Penelitian	43
3.1.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian	44

3.1.3.	Jenis Data	47
3.1.4.	Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.1.5.	Teknik Analisis Data	48
3.2.	Objek Penelitian	56
3.2.1.	Unit Penelitian.....	56
3.2.2.	Populasi, Sampel, dan Teknik <i>Sampling</i>	56
3.2.3.	Profil Perusahaan.....	57
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN		63
4.1.	Hasil Penelitian.....	63
4.1.1.	Analisis Statistik Deskriptif	63
4.1.2.	Uji Estimasi Model Regresi	77
4.1.3.	Uji Asumsi Klasik	78
4.1.4.	Uji Hipotesis.....	83
4.1.5.	Analisis Model Regresi.....	85
4.2.	Pembahasan.....	87
4.2.1.	Pengaruh <i>Human Capital</i> terhadap Profitabilitas	87
4.2.2.	Pengaruh <i>Structural Capital</i> terhadap Profitabilitas	89
4.2.3.	Pengaruh <i>Relational Capital</i> terhadap Profitabilitas	91
4.2.4.	Pengaruh <i>Capital Employed</i> terhadap Profitabilitas.....	92
4.2.5.	Pengaruh <i>Human Capital, Structural Capital, Relational Capital, dan Capital Employed</i> terhadap Profitabilitas	93
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN		95
5.1.	Kesimpulan	95
5.2.	Keterbatasan Penelitian.....	96
5.3.	Saran	97

DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN.....	109
RIWAYAT HIDUP.....	138

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Metode Penilaian dan Pengukuran <i>Intellectual Capital</i>	28
Tabel 2.2. Penelitian Terdahulu	35
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel Penelitian	45
Tabel 3.2. Hasil Seleksi Sampel	57
Tabel 4.1. Statistik Deskriptif	63
Tabel 4.2. Rekapitulasi <i>Return on Assets</i>	64
Tabel 4.3. Rekapitulasi <i>Human Capital Efficiency</i>	68
Tabel 4.4. Rekapitulasi <i>Structural Capital Efficiency</i>	71
Tabel 4.5. Rekapitulasi <i>Relational Capital Efficiency</i>	73
Tabel 4.6. Rekapitulasi <i>Capital Employed Efficiency</i>	74
Tabel 4.7. Hasil Uji <i>Chow</i>	77
Tabel 4.8. Hasil Uji <i>Hausman</i>	78
Tabel 4.9. Hasil Uji Multikolinearitas	80
Tabel 4.10. Hasil Uji Autokorelasi	82
Tabel 4.11. Hasil Uji Heteroskedastisitas	83
Tabel 4.12. Hasil Uji Statistik	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Model Penelitian.....	12
Gambar 1.2. Kerangka Pemikiran	13
Gambar 4.1. Grafik Rata-Rata E-VAIC Plus	76
Gambar 4.2. Hasil Uji Normalitas (Sebelum Penghapusan <i>Outlier</i>).....	79
Gambar 4.3. Hasil Uji Normalitas (Setelah Penghapusan <i>Outlier</i>).....	80

DAFTAR RUMUS

Rumus 2.1. <i>Value Added</i>	30
Rumus 2.2. <i>Human Capital Efficiency</i>	30
Rumus 2.3. <i>Structural Capital Efficiency</i>	31
Rumus 2.4. <i>Relational Capital Efficiency</i>	31
Rumus 2.5. <i>Capital Employed Efficiency</i>	32
Rumus 2.6. <i>Extended VAICTM Plus</i>	32
Rumus 2.7. <i>Return on Assets</i>	34

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Perusahaan Populasi
- Lampiran 2. Perhitungan HCE
- Lampiran 3. Perhitungan *Value Added*
- Lampiran 4. Perhitungan SCE
- Lampiran 5. Perhitungan RCE
- Lampiran 6. Perhitungan CEE
- Lampiran 7. Perhitungan ROA
- Lampiran 8. Perhitungan E-VAIC Plus
- Lampiran 9. Statistik Deskriptif
- Lampiran 10. Statistik Deskriptif Model E-VAIC Plus
- Lampiran 11. Kriteria Pengukuran Rasio NPL
- Lampiran 12. *Common Effect Model*
- Lampiran 13. *Fixed Effect Model*
- Lampiran 14. *Random Effect Model*
- Lampiran 15. Hasil Uji *Chow*
- Lampiran 16. Hasil Uji *Hausman*
- Lampiran 17. Hasil Uji *Lagrange Multiplier*
- Lampiran 18. Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 19. Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 20. Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 21. Hasil Uji Heteroskedastisitas

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ekonomi global dan teknologi di dunia bisnis berdampak kepada para pelaku usaha. Setelah berlakunya AFTA (*ASEAN Free Trade Area*) dan AEC (*ASEAN Economic Community*) di Indonesia, perusahaan-perusahaan secara tidak langsung dituntut untuk meningkatkan *competitive advantage* agar dapat bertahan dan memenangkan persaingan antarperusahaan. AFTA merupakan bentuk kerja sama perdagangan dan ekonomi di wilayah ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*), sedangkan AEC merupakan suatu sistem pasar bebas untuk memudahkan negara-negara yang tergabung dalam ASEAN memasukkan produk atau tenaga kerjanya ke negara lain. Perusahaan perlu mengubah proses bisnisnya, dan mengembangkan inovasi untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain. Perusahaan akan mampu menghadapi setiap perubahan dalam bisnis apabila memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kreativitas untuk mengembangkan inovasi-inovasi baru (Almutirat, 2020).

Perubahan proses bisnis yang perlu dilakukan salah satunya adalah perubahan dari bisnis yang didasarkan pada tenaga kerja (*labor-based business*) menuju bisnis berdasarkan pengetahuan (*knowledge-based business*). Perubahan tersebut menuntut para pelaku usaha untuk dapat menyesuaikan diri (Chandra, 2021:1-11). Perusahaan-perusahaan yang menerapkan *knowledge-based business* akan menciptakan suatu cara untuk mengelola pengetahuan sebagai sarana untuk memperoleh penghasilan perusahaan. Sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang berbasis pengetahuan tinggi (*highly knowledge-based business*) sehingga penting bagi pelaku industri perbankan untuk terus melakukan pembaharuan dalam proses bisnisnya. Tujuannya, agar perusahaan dapat memperoleh profitabilitas untuk dapat dipakai dalam mengembangkan usahanya sehingga dapat bersaing antarperusahaan dalam industri yang sama.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sering

disebut dengan istilah profitabilitas. Ada banyak alat untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan, salah satunya adalah *Return on Assets* (ROA) (Subramanyam & Wild, 2014:447). Perusahaan perlu mengelola sumber dayanya secara efektif dan efisien sehingga dapat mencapai kinerja perusahaan dengan optimal. *Return on Assets* (ROA) merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Rasio ini mengukur seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga dapat menghasilkan keuntungan berupa laba selama periode tertentu serta memberikan gambaran mengenai tingkat efektivitas manajemen dalam mengelola aset yang dimilikinya untuk menjalankan aktivitas operasionalnya. Nilai ROA yang semakin besar mengindikasikan perusahaan dapat mengelola seluruh asetnya dengan baik, yaitu secara efektif dan efisien untuk dapat menghasilkan *return* atau memberikan laba yang sebanding kepada perusahaan. Nilai ROA yang relatif kecil mengindikasikan peningkatan laba yang dihasilkan perusahaan dalam pengelolaan seluruh aset yang dimilikinya tidak sebanding dengan peningkatan jumlah aset yang diinvestasikan.

Fokus utama perusahaan seharusnya bukan lagi pada besarnya jumlah tenaga kerja namun pada aset lain yang dapat dihasilkan dari berbagai hal yang tidak memiliki wujud fisik yaitu *intellectual capital*. *Intellectual capital* merupakan kumpulan pengetahuan dalam suatu organisasi yang dapat memberikan keunggulan kompetitif dan berkontribusi pada penciptaan nilai terkait nilai moneter, utilitas, sosial, maupun keberlanjutan (Dumay, 2016:168-184). Perusahaan yang memiliki manajemen *intellectual capital* yang efektif dan efisien diyakini dapat menciptakan sebuah keunggulan kompetitif yang sifatnya jangka panjang (Ousama *et al.*, 2019). Maka dari itu, perusahaan saat ini perlu memfokuskan strategi dan operasi bisnisnya pada peningkatan nilai terutama melalui investasi pada penciptaan *intellectual capital*.

Hingga saat ini pengukuran *intellectual capital* belum memiliki pengukuran yang tetap. Salah satu pengukuran *intellectual capital* yang sangat populer yaitu pengukuran yang dikembangkan oleh Pulic, yaitu model VAICTM (*Value Added Intellectual Coefficient*) (Ulum, 2020:119). Model VAIC digunakan untuk mengukur efisiensi kinerja *intellectual capital* dan *capital employed* dalam menghasilkan nilai tambah. Penelitian ini menggunakan model *Extended VAICTM Plus* (E-VAIC Plus), yang merupakan modifikasi lanjutan dari model VAICTM yang menempatkan

taksonomi *intellectual capital* pada posisi yang lebih tepat (Ulum, 2020:127). Terdapat empat komponen yang dapat digunakan untuk mengukur *intellectual capital* dengan menggunakan E-VAIC Plus, yaitu *human capital*, *structural capital*, *relational capital*, dan *capital employed* yang merupakan sumber daya pendukung dalam penciptaan nilai tambah bagi perusahaan.

Human capital merupakan sumber daya perusahaan berupa pengetahuan, kemampuan, keahlian, dan keterampilan yang dimiliki oleh karyawannya (Bongiovanni *et al.*, 2020:481-505). Rasio ini membagi *value added* perusahaan dengan *human capital*. *Value added* didapat dari menambahkan *operating profit* perusahaan, beban tenaga kerja (*human capital*), dan beban depresiasi serta amortisasi, sedangkan *human capital* dihitung dengan menambahkan seluruh beban yang ditujukan untuk karyawan. Perhitungan beban tenaga kerja meliputi gaji dan upah tenaga kerja, pelatihan dan pendidikan, kesejahteraan karyawan, beban imbalan kerja, dan royalti. Penelitian yang telah dilakukan Kartika dan Hatane (2013:14-25) menyatakan bahwa *human capital* tidak berpengaruh terhadap ROA, sedangkan penelitian yang dilakukan Soetedjo dan Mursida (2014) menyatakan bahwa *human capital* berpengaruh terhadap ROA.

Structural capital adalah aset-aset yang dimiliki perusahaan dalam bentuk *software*, komputer, budaya organisasi, sistem informasi, dan lain-lain dengan tujuan dapat meningkatkan performa kinerja karyawan (Sanchez *et al.*, 2000:312-327). Menurut Ulum (2020:129) *structural capital* dapat dihitung dengan menjumlahkan perbandingan antara *innovation capital* dan *value added* dengan *process capital* dan *value added*. *Innovation capital* merupakan biaya yang dikeluarkan untuk *research & development* (R&D), sedangkan *process capital* dihitung dengan menjumlahkan biaya depresiasi dengan amortisasi. Penelitian yang telah dilakukan Adriel (2020) menyatakan bahwa *structural capital* berpengaruh terhadap ROA, sedangkan penelitian yang dilakukan Ratnadi (2021:60-68) menyatakan bahwa *structural capital* tidak berpengaruh terhadap ROA.

Relational capital adalah sumber daya perusahaan berupa kemampuan perusahaan untuk dapat berinteraksi dengan sumber eksternal, khususnya dengan para pelanggan (Carson *et al.*, 2004:443-463). RCE memperlihatkan seberapa besar beban pemasaran yang dibutuhkan untuk menghasilkan Rp1 dari *value added*. Penelitian

yang telah dilakukan Xu dan Li (2020) menyatakan bahwa *relational capital* berpengaruh terhadap ROA, sedangkan penelitian yang dilakukan Suherman (2017:98-112) menyatakan bahwa *relational capital* tidak berpengaruh terhadap ROA.

Capital employed merupakan sumber daya perusahaan berupa *physical capital* dan *financial capital* (Chen *et al.*, 2005:159-176). Rasio ini menunjukkan seberapa besar kontribusi yang dihasilkan oleh setiap Rp1 *capital employed* terhadap *value added* perusahaan (Ulum, 2020:120-121). *Capital employed* dihitung dengan menjumlahkan jumlah ekuitas dengan utang jangka panjang (Ulum, 2020:128). Penelitian yang telah dilakukan Candrasari (2013) menyatakan bahwa *capital employed* berpengaruh terhadap ROA.

Perusahaan yang mampu mengelola *intellectual capital* yang dimilikinya dengan efektif dan efisien akan mampu memberikan profit yang optimal bagi perusahaan. Singla (2020:309-331) mengatakan bahwa penting bagi perusahaan untuk tidak hanya mengidentifikasi *intellectual capital* saja, tetapi juga mengukur peranan *intellectual capital* dalam menciptakan sebuah nilai tambah untuk meningkatkan profitabilitas. Kenyataannya, perusahaan seringkali tidak melaporkan *intellectual capital* secara berkelanjutan (Kamath, 2014:50-54). Sehingga, tidak semua perusahaan dengan pengelolaan *intellectual capital* yang baik dapat meningkatkan laba yang dimilikinya. Hal tersebut terbukti dari penelitian yang dilakukan oleh Juanda *et al.* (2016:219-224) yang menunjukkan bahwa *intellectual capital* yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan manufaktur subsektor logam dan sejenisnya tidak berpengaruh terhadap profitabilitasnya. Penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2017:491-509) juga menyatakan bahwa *structural capital* yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan asuransi tidak berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Cahyani *et al.* (2015:1-18) memberikan hasil serupa bahwa dalam perusahaan-perusahaan manufaktur, ketiga indikator dari *intellectual capital*, hanya *human capital* yang tidak dapat dikatakan berpengaruh terhadap naik turunnya laba yang diperoleh perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *human capital* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
2. Apakah *structural capital* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
3. Apakah *relational capital* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
4. Apakah *capital employed* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
5. Apakah *human capital*, *structural capital*, *relational capital*, dan *capital employed* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diidentifikasi, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh *human capital* terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Mengetahui pengaruh *structural capital* terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
3. Mengetahui pengaruh *relational capital* terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
4. Mengetahui pengaruh *capital employed* terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
5. Mengetahui pengaruh *human capital*, *structural capital*, *relational capital*, dan *capital employed* secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan baru serta informasi kepada perusahaan mengenai pentingnya pengelolaan *intellectual capital* dengan baik agar dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang akan membahas seputar *intellectual capital* sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi yang dapat diolah lebih lanjut.

1.5. Kerangka Pemikiran

Laporan keuangan disusun sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap kepercayaan yang diberikan oleh para pemegang saham. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 1 (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018) menyatakan bahwa laporan keuangan menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang dapat bermanfaat bagi pengguna laporan dalam membuat keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang disajikan dalam suatu perusahaan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas. Laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dapat memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mencari nilai rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasi yang dilakukannya. Terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yaitu *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin (pretax)*, *Net Profit Margin*, *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*. Indikator perhitungan rasio profitabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah ROA. Karena tujuan dari penelitian ini adalah mencari pengaruh *intellectual capital* terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasi yang dilakukan. Laporan posisi keuangan memberikan informasi total aset yang dimiliki perusahaan, dan laporan laba rugi memberikan informasi laba

operasional selama tahun berjalan. Kedua informasi tersebut dipakai untuk menghitung ROA dengan membagikan laba operasional selama tahun berjalan dengan total aset yang dimiliki perusahaan.

Menurut Stewart dalam Putri (2016) mendefinisikan *intellectual capital* sebagai sumber daya yang dimiliki perusahaan berupa ilmu pengetahuan yang dapat menghasilkan aset bernilai tinggi serta manfaat ekonomi yang nantinya akan dinikmati untuk masa depan. *Intellectual capital* merupakan aset *non-moneter* tanpa wujud fisik berupa pengetahuan, keahlian karyawan, proses kerja, dan sebagainya yang tidak memiliki wujud fisik, namun dapat memberikan nilai dan manfaat bagi perusahaan di masa yang akan datang. Hingga saat ini pengukuran *intellectual capital* belum memiliki pengukuran yang tetap. Salah satu pengukuran *intellectual capital* yang sangat populer yaitu pengukuran yang dikembangkan oleh Pulic, yaitu model VAICTM (*Value Added Intellectual Coefficient*) (Ulum, 2020:119). Model VAIC digunakan untuk mengukur efisiensi kinerja *intellectual capital* dan *capital employed* dalam menghasilkan nilai tambah. Penelitian ini menggunakan model *Extended VAICTM Plus* (E-VAIC Plus), yang merupakan modifikasi lanjutan dari model VAICTM yang menempatkan taksonomi *intellectual capital* pada posisi yang lebih tepat (Ulum, 2020:127). Terdapat empat komponen yang dapat digunakan untuk mengukur *intellectual capital* dengan menggunakan E-VAIC Plus, yaitu: *human capital*, *structural capital*, *relational capital*, dan *capital employed* yang merupakan sumber daya pendukung dalam penciptaan nilai tambah bagi perusahaan.

1.5.1. Pengaruh *Human Capital* terhadap Profitabilitas Perusahaan

Human capital merupakan *intangible asset* yang dimiliki perusahaan dalam bentuk kemampuan intelektual (pengetahuan), keterampilan, kreativitas, inovasi yang dimiliki karyawan, serta kemampuan seorang individu dalam menyelesaikan tugasnya. Model *Extended VAICTM Plus* (E-VAIC Plus) mengukur *human capital* dengan menggunakan indikator *Human Capital Efficiency* (HCE). HCE merupakan indikator yang dapat dipakai untuk mengukur kemampuan dan kinerja perusahaan dalam mengelola sumber daya manusia untuk mencapai keuntungan perusahaan. HCE dapat menunjukkan kualitas sumber daya manusia dalam perusahaan tersebut serta seberapa

banyak nilai tambah yang dapat dihasilkan oleh perusahaan dari setiap dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerjanya (gaji, tunjangan, dan lain-lain).

Agar dapat bersaing dengan para kompetitor, perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Perusahaan perlu mengelola sumber daya manusia dengan baik, efektif, dan efisien untuk dapat bersaing. Nilai HCE yang semakin tinggi mengindikasikan semakin tinggi juga nilai *Return on Assets* (ROA) perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk memaksimalkan sumber daya manusia dengan baik akan mendukung dalam penciptaan nilai tambah dan *competitive advantage* agar dapat meningkatkan laba dan kinerja keuangan perusahaan. Sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan berkontribusi dalam menjalankan operasional perusahaan, ketika operasional perusahaan tidak berjalan, maka tidak akan terjadi perputaran uang, bila hal itu terjadi maka perusahaan tidak akan memperoleh laba apabila tidak ada jasa/barang yang dijual.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Soetedjo dan Mursida (2014) menyatakan bahwa HCE memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang dihitung menggunakan ROA (profitabilitas). Penelitian yang telah dilakukan oleh Ahangar (2011), Mojtahedi (2013), Taheri *et al.* (2014), Rezaei (2014), dan Gogaheg *et al.* (2015) juga menyatakan bahwa HCE berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang dihitung menggunakan ROA. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis penelitian ini adalah *human capital* berpengaruh terhadap profitabilitas.

1.5.2. Pengaruh *Structural Capital* terhadap Profitabilitas Perusahaan

Structural capital merupakan kemampuan dalam memenuhi rutinitas perusahaan yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja bisnis yang optimal. *Structural capital* mencakup teknologi informasi, *software* komputer, budaya serta nilai-nilai dalam perusahaan (Sanchez *et al.* 2000:312-327). *Structural capital* dapat dinilai dengan menggunakan indikator *Structural Capital Efficiency* (SCE). SCE merupakan indikator yang dipakai untuk mengukur tingkat keberhasilan *structural capital* dalam penciptaan nilai perusahaan. SCE juga dapat dipakai untuk mengukur seberapa efisien pemanfaatan *structural capital* perusahaan dalam mendukung sumber daya manusia untuk menciptakan nilai tambah. *Structural capital* dalam model E-

VAIC Plus terdiri dari *innovation capital* dan *process capital*. *Innovation capital* sendiri dapat diukur dengan biaya *Research & Development* (R&D), sedangkan *process capital* dapat diukur dengan biaya depresiasi dan amortisasi.

Sumber daya manusia dalam perusahaan akan terbantu dalam menjalankan setiap tugasnya untuk lebih optimal ketika teknologi informasi, budaya perusahaan, *software* yang digunakan, sistem operasional perusahaan serta semua infrastruktur pendukung lainnya dapat dikelola dengan baik oleh perusahaan (Sanchez *et al.* 2000:312-327). Tanpa adanya pengelolaan yang baik, maka produktivitas karyawan dalam menghasilkan nilai tambah akan terhambat. Apabila perusahaan membantu karyawan dalam meningkatkan kinerjanya untuk menciptakan nilai tambah akan berdampak juga pada peningkatan laba dan kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Adriel (2020) menyatakan bahwa SCE berpengaruh terhadap ROA perusahaan. Penelitian yang telah dilakukan oleh Fajarini dan Firmansyah (2012), Taheri (2014), dan Rezaei (2014) menunjukkan hal yang sama bahwa SCE berpengaruh terhadap ROA. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis penelitian ini adalah *structural capital* berpengaruh terhadap profitabilitas.

1.5.3. Pengaruh *Relational Capital* terhadap Profitabilitas Perusahaan

Relational capital merupakan sumber daya berupa kemampuan perusahaan dalam berinteraksi dengan sumber eksternal atau bagaimana perusahaan membangun relasi dengan pihak eksternalnya, khususnya dengan pelanggan (Carson *et al.* 2004:443-463). *Relational capital* dapat dinilai dengan menggunakan indikator *Relational Capital Efficiency* (RCE). RCE adalah indikator yang dapat digunakan untuk mengukur hubungan antara beban pemasaran dengan nilai tambah perusahaan serta dapat digunakan untuk menilai seberapa baik perusahaan dalam mengelola hubungannya dengan pihak eksternal untuk memperoleh nilai tambah. Nilai RCE yang semakin besar menunjukkan bahwa perusahaan semakin baik dalam menggunakan beban pemasarannya untuk menghasilkan nilai tambah.

Hal ini juga menandakan bahwa perusahaan sudah cukup baik dalam mengelola *relational capital* yang dimilikinya, dan perusahaan mampu membangun hubungan yang baik dengan pihak eksternalnya, yang dapat menciptakan nilai tambah. Ketika perusahaan mampu mengelola relasi yang baik dengan pelanggannya, maka

perusahaan juga dapat meningkatkan *customer loyalty* yang pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Berdasarkan penelitian sebelumnya, yang telah dilakukan oleh Xu dan Li (2020), *relational capital* berpengaruh terhadap profitabilitas dan produktivitas perusahaan. Penelitian yang telah dilakukan oleh Suhendah (2012) dan Pratiwi (2014) juga menyatakan bahwa *relational capital* berpengaruh terhadap ROA. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis penelitian ini adalah *relational capital* berpengaruh terhadap profitabilitas.

1.5.4. Pengaruh *Capital Employed* terhadap Profitabilitas Perusahaan

Capital employed merupakan sumber daya perusahaan berupa *physical capital* dan *financial capital* yang apabila dikelola dengan baik dan efisien akan meningkatkan kinerja keuangan (Chen *et al.* 2005:159-176). Pemanfaatan *capital employed* yang baik merupakan bagian dari *intellectual capital* perusahaan (Ulum, 2020:121). *Capital employed* dihitung dari selisih antara total aset dengan total kewajiban jangka pendek. *Capital employed* dapat dinilai dengan menggunakan indikator *Capital Employed Efficiency* (CEE). CEE merupakan indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya yang berupa *physical capital* dan *financial capital*, yang merupakan ‘pelengkap’ dalam model E-VAIC Plus.

Pengelolaan dan pemanfaatan *capital employed* yang baik dan efisien dapat berkontribusi dalam meningkatkan ROA karena modal fisik dan keuntungan yang dimiliki perusahaan dapat menghasilkan *return* yang lebih besar daripada yang diinvestasikannya. Selain itu, semakin baik perusahaan mengelola *capital employed*, semakin baik juga perusahaan dalam hal mengelola aset yang dimilikinya. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Candrasari (2013), CEE berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian yang telah dilakukan oleh Dwiatmoko (2015) dan Kuspinta dan Husaini (2018:164-170) juga menyatakan bahwa CEE berpengaruh terhadap ROA. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis penelitian ini adalah *capital employed* berpengaruh terhadap profitabilitas.

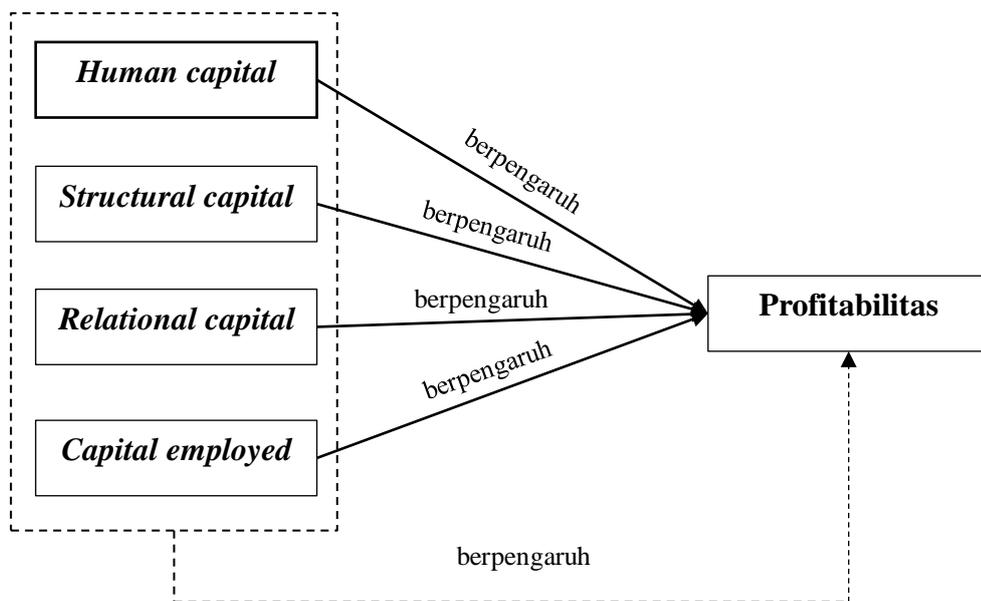
1.5.5. Pengaruh *Human Capital, Structural Capital, Relational Capital, dan Capital Employed* secara simultan terhadap Profitabilitas Perusahaan

Intellectual capital yang diukur dengan menggunakan model E-VAIC Plus memiliki 4 komponen, yaitu *human capital, structural capital, relational capital, dan capital employed* (sumber daya pelengkap). Ketika perusahaan dapat mengelola *human capital, structural capital, relational capital, dan capital employed* dengan efektif dan efisien, maka perusahaan dapat menciptakan sebuah nilai tambah yang nantinya akan memberikan dampak positif terhadap profitabilitas. Penciptaan nilai tambah dalam perusahaan dapat mendorong terciptanya *competitive advantage*, artinya *intellectual capital* yang dimiliki perusahaan dapat menunjang kinerja perusahaan untuk dapat terus berinovasi dan menanggapi setiap perubahan-perubahan yang terjadi agar perusahaan tidak kalah bersaing dengan perusahaan lainnya. Semakin tinggi nilai dari keempat komponen pengukur *intellectual capital* maka profitabilitas perusahaan yang diukur dengan menggunakan ROA, akan semakin tinggi juga nilainya. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah nilai keempat komponen tersebut, maka semakin rendah juga profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan pemikiran sebelumnya bahwa *human capital, structural capital, relational capital, dan capital employed* berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas, maka dapat diasumsikan bahwa keempat komponen tersebut juga memiliki pengaruh secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rochmadhona *et al.* (2018:321-334) menemukan bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan dan keunggulan kompetitif perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Agustine (2021) dan Purnomo (2017) juga menyatakan *intellectual capital* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis penelitian ini adalah *human capital, structural capital, relational capital, dan capital employed* berpengaruh terhadap profitabilitas.

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.1. berikut:

Gambar 1.1.
Model Penelitian



Sumber: Olahan penulis (2021)

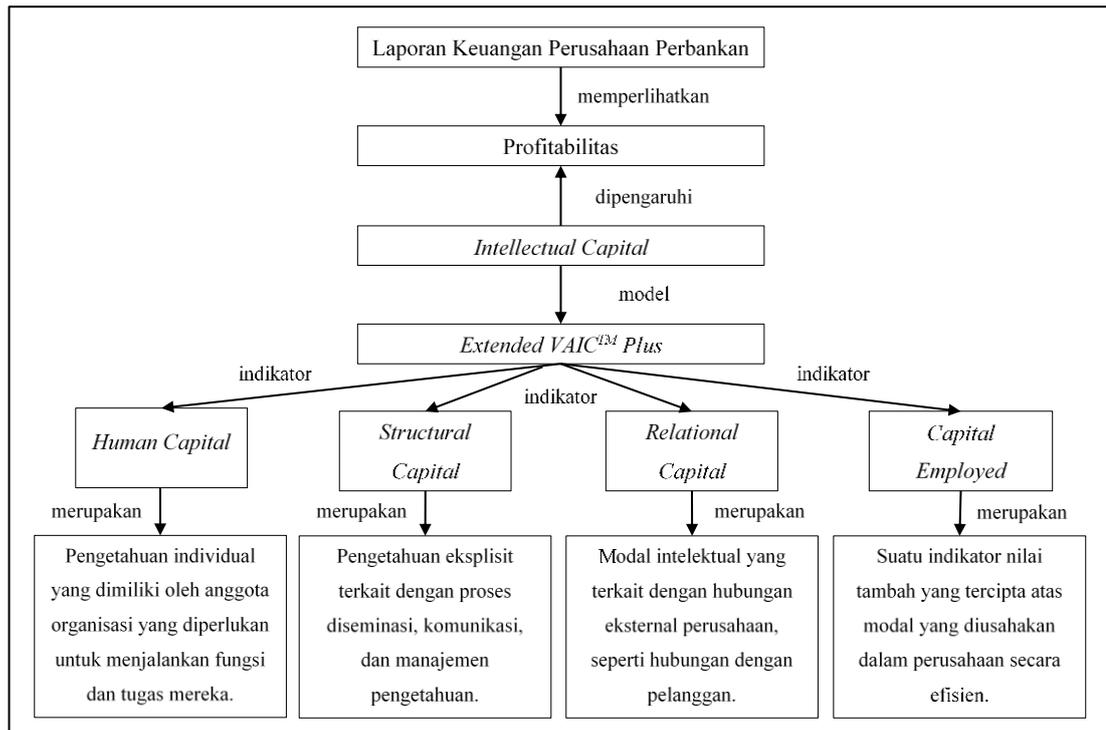
Keterangan:

—→ = Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial

- - - → = Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan

Kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.2. berikut:

Gambar 1.2.
Kerangka Pemikiran



Sumber: Bongiovanni *et al.* (2020:481-505), Sanchez *et al.* (2000:312-327), Ulum (2020:121)

